



Peran Lembaga Pondok Pesantren Dalam Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Rahmah

Muhammad Iskandar

Universitas Sultan Ageng Tiryasa

Nadya Delima Fitria

Universitas Sultan Ageng Tiryasa

Alamat: Kampus

Korespondensi penulis: penulis.pertama@email.com

Abstrak. *This research aims to determine character education in Islamic boarding schools and the prevalence of issues of violence in Islamic boarding schools, so the researcher wants to discuss in more depth about character education and issues of violence that are currently widespread in Islamic boarding schools with the object of research being the Al-Rahmah Islamic boarding school. . The approach method used is a qualitative method with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The data collected by researchers is more focused on several research objectives, namely: 1) describing modern Islamic boarding schools based on the times. 2) describe Islamic boarding school institutions in character education 3) analyze more deeply the issues of violence in Islamic boarding schools, Islamic boarding schools are places where education about the Islamic religion focuses on Islamic religious studies and does not eliminate contemporary elements in the current era. more modern, especially in modern-based Islamic boarding schools.*

Keywords: Islamic Boarding School, Character Education, Violence Issues.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pendidikan karakter di pondok pesantren dan maraknya isu-isu kekerasan di pondok pesantren maka peneliti ingin membahas lebih dalam tentang Pendidikan karakter dan isu-isu kekerasan yang sedang marak di Lembaga pondok pesantren dengan tempat objek penelitian adalah pondok pesantren Al-Rahmah. Metode pendekatan yang dipakai dengan metode kualitatif dengan Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data yang terkumpul oleh peneliti lebih terfokus dalam beberapa tujuan penelitian yaitu : 1) mendeskripsikan pondok pesantren modern yang berbasis lebih mengikuti zaman. 2) mendeskripsikan lembaga pesantren dalam pendidikan karakter 3) menganalisa lebih dalam tentang isu-isu kekerasan yang ada di pondok pesantren, Pondok .Pesantren merupakan tempat Dimana pendidikan tentang agama yang mengfokuskan kajian-kajian agama islam dan tidak menghilangkan unsur-unsur kekinian di era yang lebih modern, khususnya di pondok pesantren yang berbasis modern.*

Kata kunci : Pondok Pesantren, Pendidikan Karakter, Isu-Isu Kekerasan.

LATAR BELAKANG

Pondok pesantren salah satu instalansi atau Yayasan yang mempunyai peran dalam membentuk Pendidikan karakter di negara Indonesia dengan karakter yang selalu di tanamkan akhlakul karimah berdasarkan Al-Quran dan Hadits. Sosok figur yang ada di dalam pondok pesantren dalam mengurus dan membimbing santri-santrinya yang pertama kali adalah figur kiyai. Figur kiyai bagi pondok pesantren adalah seorang figur yang sangat besar di mata para santri-santri dan para pengurus pondok pesantren, Pendidikan karakter di pondok pesantren biasanya di sebut dengan pembentukan akhlakul karimah, berkaitan dengan karakter, moral, etika dan akhlak. Pondok Pesantren sangat mementingkan hal-hal tersebut dengan demikian para santriwan dan santriwati di harapkan bisa menjadi suatu generasi yang gemilang demi

Received: April 13, 2024; Accepted: Mei 13, 2024; Published: Juni 30, 2024

* Muhammad Iskandar, penulis.pertama@email.com

kemajuan negara Indonesia. Adapun objek tempat penelitian di Pondok Pesantren Al-Rahmah Kota Serang, dalam mendidik santri-santrinya Pondok Pesantren Al-Rahmah mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut. Visi : “Terwujudnya Lembaga Pendidikan Islam dan Berkarakter Yang Kompetitif dan Berhidmat Kepada Lapisan Masyarakat”. Misi : (1). Membentuk generasi islam yang beriman, berilmu, bermoral, bermental, berjiwa tinggi, dan bermanfaat bagi umat. (2). Membentuk Kader umat yang berkarakter dan Berperandaban Islam. (3). Memenuhi kebutuhan Pendidikan bagi Kaum Du’afa Dan Yatama. Menurut Barnawi, Pesantren Modern telah mengalami perubahan yang signifikan baik dari segi sistem pendidikan maupun unsur kelembagaan. Pondok pesantren ini beroperasi dengan pengelolaan dan pengawasan yang sangat kompeten, dan sistem pendidikannya tidak hanya mengajarkan bahasa Inggris dan bahasa Arab, tetapi juga terdiri dari pendidikan agama dan pendidikan umum dalam proporsi yang seimbang. Sejak pertengahan tahun 1970-an, pesantren mengalami perkembangan, dengan pendidikan formal menjadi bagian dari pesantren, mulai dari pendidikan dasar, menengah, bahkan tinggi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan untuk penelitian artikel ini adalah dengan pendekatan Kualitatif. Yang mana melakukan pendekatan dengan lebih menganalisa deskriptif dan fenomena yang ada dilapangan. Penelitian lebih bergantung kepada observasi lapangan, mencatat kejadian-kejadian yang terjadi, mewawancarai beberapa Narasumber, dan menganalisa lebih dalam dokumen yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian. Dalam observasi ini mendapatkan beberapa sumber data yang didapatkan dari Pengurus Pondok Pesantren, Santri Al-Rahmah, Guru-Guru Pondok Pesantren Al-Rahmah, Dan Dari Pendiri Pondok Pesantren Al-Rahmah. Untuk pengumpulan data yaitu dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi setelah itu data akan menjadi bahan analisis lebih dalam untuk ketahapan hasil dan pembahasan, penyajian data, dan kesimpulan materi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukannya pengumpulan data dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, dan hasil yang diinginkan telah terkumpul maka peneliti akan membahas lebih dalam dan menganalisa temuan yang berkaitan dengan Pendidikan karakter di pondok pesantren, khususnya di Pondok Pesantren Al-Rahmah, Walantaka, Kota Serang, Banten. Adapun data-data yang terkumpul oleh peneliti lebih terfokus dalam beberapa tujuan penelitian yaitu : 1) mendeskripsikan Pondok Pesantren Modern yang

berbasis lebih mengikuti zaman. 2) mendeskripsikan lembaga pesantren dalam pendidikan karakter 3) menganalisa lebih dalam tentang isu-isu kekerasan yang ada di Pondok Pesantren.

1. Pondok Pesantren Modern

Pondok Pesantren merupakan tempat Dimana pendidikan tentang agama islam sangat dalam di pelajari, akan tetapi di pondok pesantren juga tidak menghilangkan unsur-unsur kekinian di era yang lebih modern, khususnya di Pondok Pesantren yang berbasis modern. Pengajaran biasanya disampaikan dengan cara non - tradisional , dan santri dipondok pesantren modern sudah di sediakan asrama dan kelas untuk tempat tinggal dan tempat menjalani Pendidikan dan pengajaran. Pengajaran di pondok pesantren modern sudah menggunakan proses pembelajaran non-tradisional dengan fasilitas yang memumpuni dalam proses pembelajaran dan mengikuti kebijakan-kebijakan pemerintah di dunia pendidikan. Pondok Pesantren Modern berupaya memadukan tradisi Pendidikan agama dengan Pendidikan umum kontemporer. Setelah penyesuaian tertentu, sistem pengajaran klasik formal (pengajaran di kelas) dan kurikulum komprehensif diadopsi. Perpaduan antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum yang menjadikan kedua bidang ilmu tersebut identik dengan Pondok Pesantren Modern . Kedua bidang keilmuan tersebut diajarkan secara merata, namun proporsi pendidikan agama mendominasi. Sistem pendidikan yang digunakan di pesantren modern disebut sistem Mu'allimin al-Islamiyah.

Di Pondok Pesantren Modern mempunyai pembaharuan-pembaharuan yang berbeda dari pondok salafiah antara lain seperti. Menerapkan kurikulum dalam pedoman pengajaran akademik, pengembangan kurikulum yang relevan dan tepat didalam kondisi pembelajaran pondok pesantren guna mencetak generasi yang cerdas dan berkualitas dengan pedoman Al-Quran dan Hadits, melengkapi fasilitas untuk pembelajaran santriwan dan santriwati seperti kelas yang nyaman, perpustakaan yang menyediakan buku klasik dan buku kontemporer, wadah organisasi, dan sarana olahraga. Pondok pesantren juga mebebaskan santriwan dan santriwatinya memilih minat dan bakat yang dapat mengembangkan keterampilan dan talenta santri yang di inginkannya dengan bidang seperti kursus Bahasa arab dan inggris atau Ektrakurikuler dalam bidang olahraga. Dalam bidang pengajaran Pondok Pesantren Modern perlahan mulai memberikan terobosan-terobosan baru dalam pembelajaran bisa dilihat dengan adanya pendekatan dengan Metodologi Kekinian, lebih terbuka dengan teknologi globalisasi, dengan pedoman Pendidikan karakter yang sudah menjadi ciri khas pondok pesantren.

2. Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Al-Rahmah Kota Serang

Berdasarkan hasil penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi khususnya tentang penerapan Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Rahmah Kota Serang yang telah

berkiprah dalam dunia Pendidikan guna mencerdaskan generasi bangsa dari tahun 2005 hingga sekarang, Pondok Pesantren Al-Rahmah telah mendidik santri-santrinya dengan Pendidikan karakter yang telah di tanamkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi suatu kebiasaan yang positif di lingkungan Pondok Pesantren dan Masyarakat, dengan selalu menghormati yang lebih tua dan mengayomi yang lebih muda, Berakhlakul Karimah dalam etika belajar dan beribadah. Untuk membentuk karakter yang mantap kepada santri maka di butuhnya kedisiplinan yang baik dan berjalan dengan konsisten sehingga menjadi suatu sistem yang berputar dalam kedisiplinan pondok pesantren guna membentuk karakter santri yang berakhlakul karimah.

Pondok Pesantren Al-Rahmah adalah salah satu pondok alumni dari Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor yang mana sejarahnya sosok pendiri Pondok Pesantren Al-Rahmah yaitu Kyai H. Abdul Rasyid Muslim (Alm) yang akrab dengan panggilan santri-santrinya (Abi rosyid) dan diteman istri tercinta seperjuangan Umi Hj. Enung Nurhayati, adalah alumni dari Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor, sehingga Pendidikan karakter yang di terapkan oleh Pondok Pesantren Al-Rahmah mempunyai referensi dari Pondok Pesantren Darussalam Gontor, misalnya adalah dengan adanya Moto Pondok dan Panca Jiwa Pondok yang mana dengan adanya kedua instrumen tersebut maka Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Rahmah mempunyai tujuan membentuk karakter santriwan dan satriwati yang telah di tetapkan didalam Moto Pondok dan Panca Jiwa Pondok. Berikut adalah Moto Pondok Pesantren Pesantren Al-Rahmah :

1. Berbudi Tinggi

Berbudi tinggi adalah salah satu dasar dari karakter bagi santri pondok pesantren karena dengan adanya karakter ini maka santri-santri mencerminkan akhlakul karimah yang sangat penting untuk kehidupan bersosial dan bermasyarakat, akhlakul karimah yang ditanamkan adalah dengan menghargai orang yang lebih tua dan mengayomi yang lebih muda khususnya adalah menghargai orang tua dan guru.

2. Berbadan Sehat

Berbadan sehat merupakan suatu anugrah yang diberikan oleh Allah SWT, maka Kesehatan badan harus tetap di jaga dengan berolahraga dan makan-makan yang menyehatkan, di pondok pesantren di sediakan fasilitas-fasilitas olahraga seperti lapangan futsal, lapangan basket, lapangan takraw, dan lain sebagainya.

3. Berpengetahuan Luas

Berpengetahuan luas merupakan salah satu aspek yang penting bagi keilmuan santri-santri pondok pesantren Al-Rahmah dengan berbasis kurikulum (KMI) kulliyatul muallimin al-

islamiyah dan kurikulum Kemenag maka diharapkan bisa memaksimalkan Pengajaran dan Pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Al-Rahmah.

4. Berpikir Bebas

Yang dimaksud dengan berpikir bebas adalah bukan semata hal negative (liberal) di kutip dari Direktur KMI Pondok Pesantren Al-Rahmah menjelaskan pengertian berpikir bebas “Berpikiran Bebas ya, artinya tidak terikat dalam arti negative, boleh kok belajar dari berbagai sumber dengan mengkrining sumber tersebut, Nah diajarkan untuk Bagaimana menganalisa masalah tapi yang pertama adalah ketika ada informasi kita terima dulu setelah itu dikaji informasi itu dilihat kalau memang memberikan sesuatu yang berkaitan dengan syariah dan nilai-nilai Islam, jika tidak berarti tidak bisa diambil bentuk dari nilai-nilai karakter itu” (Ustadz. Wahono Direktur KMI)

Instrument yang kedua adalah panca jiwa Pondok Pesantren bertujuan untuk mendidik karakter santriwan dan santriwati Pondok Pesantren Al-Rahmah, berikut adalah panca jiwa pondok.

Jiwa Keikhlasan merupakan Sepi Ing Pamri maksudnya adalah apabila berbuat untuk pondok pesantren tidak mengharapakan imbalan berupa materi ataupun pujian akan tetapi hanya berharap balasan dari Allah SWT dan meniatkan segala pekerjaan tersebut adalah ibadah.

Jiwa kesederhanaan yang di maksud bukanlah tentang sikap pasif atau melarat, akan tetapi dengan jiwa kesederhanaan itulah terdapat nilai-nilai kesanggupan, dan ketenangan hati dan ketabahan dalam menghadapi kehidupan.

Jiwa Berdikari termasuk dalam Pendidikan karakter yang akan membuat santri-santri lebih mengutamakan kemandirian dalam kehidupan, dalam kehidupan pondok pesantren santri dilatih untuk melakukan hal-hal pribadinya sendiri, maka dari itu kemandirian sangatlah dilatih di pondok pesantren.

Jiwa Ukhwah Islamiyah adalah manifestasi Kehidupan di pondok pesantren melatih untuk menjiwai kebersamaan yang kuat dengan suasana persaudaraan yang kental dan bukan hanya selama di pondok akan tetapi jiwa kebersamaan ini akan berlanjut ke rana Masyarakat.

Jiwa Kebebasan yang dimaksud adalah untuk menentukan kebebasan masa depan, bebas dalam berpikir, dan bebas untuk memilih jalan hidup. Akan tetapi kebebasan yang dimaksud adalah kebebasan yang ditentukan oleh Pandangan Syar’i Agama Islam. Bukan kebebasan yang tidak terkontrol (Liberal).

Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Rahmah ternyata sangat berpengaruh ke dalam proses kenaikan kelas Ketika akhir semester karena salah satu regulasi di Pondok

Pesantren Al-Rahmah Akhlakul Karimah lebih penting dari pada Ilmu Pengetahuan, maka kebijakan kenaikan kelas itu ada didalam unsur akhlakul karimah yang mana termasuk dalam Moto Pondok yaitu berbudi tinggi. Dengan adanya standarisasi dari karakter yang di utamakan ini maka santri harus mencapai tujuan karakter berakhlakul karimah untuk kenaikan kelas atau tingkatan Pendidikan, Pondok Pesantren Al-Rahmah tidak hanya mencetak santri-santri yang berpengetahuan luas akan agama akan tetapi santri juga dituntut untuk mempunyai akhlakul karimah. Dalam segi agama Islam Nabi Muhammad SAW di utus ke bumi adalah untuk memperbaiki akhlak dari orang-orang arab zaman dulu yang terkenal dengan zaman Jahiliah (Kebodohan), banyak sekali kebodohan yang dilakukan oleh orang-orang Arab Jahiliah yaitu seperti tidak menggap derajat Wanita, mengubur bayi Perempuan, watak yang sangat keras, peperangan sodara, mabuk-mabukan, dan berfoya-foya. Maka dari itu Allah SWT mengutus Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlakul karimah dan bukan hanya orang Arab Jahiliah akan tetapi untuk menyempurnakan akhlakul karimah Umat Manusia yang ada di bumi, dengan sifat teladan Rasul inilah Pondok Pesantren Al-Rahmah sangat peduli terhadap Pendidikan karakter guna mencetak Generasi Muda yang berakhlak dan berpengetahuan luas tentang agama dan tidak meninggalkan kemodernan yang akan berkembang dimasa yang akan datang.

3. Isu-Isu Kekerasan Di Pondok Pesantren

Belakangan ini sedang marak berita di media tentang Tindakan kekerasan di Lembaga Pendidikan termasuk dalamnya adalah pondok pesantren maka peneliti ingin membahas lebih dalam dan menganalisa kebenaran kekerasan di pondok pesantren dengan objek penelitian yaitu Pondok Pesantren Al-Rahmah Kota Serang. Dari beberapa pengumpulan data dengan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti mewawancarai Beberapa Guru, Santriwan, Santriwati, Majelis Guru, Dan Pendiri Pondok Pesantren tentang Pendidikan karakter dan isu-isu kekerasan di pondok pesantren.

Tindakan kekerasan adalah Tindakan yang dilarang oleh negara karena bertentangan dengan Hak Asasi Manusia dan Peri Kemanusiaan. Di Pondok Pesantren Al-Rahmah dari hasil wawancara Tindakan kekerasan sudah di hilangkan dengan cara pengawasan dari bagian Pengasuhan. Bagian pengasuhan merupakan Lembaga pembinaan spiritual dan disiplin santri. Melalui jalur kepengasuhan Al-Rahmah mengasuh, mengarahkan dan menegakkan disiplin serta ibadah santri. Anggota dari pengasuhan atau biasa disebut *Riayah Tutholabah* adalah dari beberapa ustadz yang mengabdikan di Pondok Pesantren Al-Rahmah yang dipilih langsung oleh pimpinan pondok guna membimbing, menasehati, mengawasi, dan memotivasi santri-santri Al-Rahmah. Maka untuk menghilangkan Tindakan kekerasan di Pondok Pesantren Al-Rahmah

di butuhkan kontroling atau pengawan ketat dari bagian pengasuhan. Adapun beberapa pencegahan guna menghilangkan Tindakan kekerasan adalah Dengan Memberikan Surat Pernyataan/Perjanjian diatas matrai untuk tidak melakukan kekerasan kepada seluruh santri-santri Pondok Pesantren Al-Rahmah. Target dari surat pernyataan/perjanjian tersebut adalah Pengurus Asrama dan Pengurus Organisasi Santri Pondok Pesantren Al-Rahmah yang akrab di sebut dengan (OSPA), selain dengan surat pernyataan tersebut, pengontrolan dan pembinaan yang harus berkelanjutan adalah salah satu pencegahan dari Tindakan kekerasan di Pondok Pesantren. Para pengurus asrama dan pengurus Ospa diwajibkan membuat Tingkatan Hukuman yang tidak berbau kekerasan seperti bersi-bersi lingkungan pondok, menghafal surat-surat pendek Al-Quran, dan nasehat. Adanya tingkatan hukuman adalah untuk menegakan tiang kedisiplinan santri Pondok Pesantren Al-Rahmah supaya mempunyai karakter yang berakhlakul karimah. Dan kedisiplinan santri dijalankan oleh pengurus ospa dengan bimbingan dari Bagian Pengasuhan dan Pimpinan Pondok.

Tidak semua pondok pesantren melakukan Tindakan kekerasan untuk mendidik santri-santrinya. Tindakan kekerasan di pondok pesantren harus di hilangkan karena sudah membelakangi dari konsep Pendidikan di negara Indonesia, untuk membentuk kedisiplinan dan karakter santri tidak harus menggunakan jalur kekerasan masi banyak cara mendidik yang lebih efektif dengan cara pendekatan kekeluargaan yang bersifat kontinue untuk melatih kedisiplinan santri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan jurnal yang disediakan, dapat disimpulkan bahwa lembaga pondok pesantren, khususnya pondok pesantren Al-Rahmah, memiliki peran yang penting dalam pendidikan karakter santri. Pendidikan karakter yang diterapkan di pondok pesantren tersebut mencakup nilai-nilai akhlakul karimah berdasarkan ajaran al-Quran dan hadits, serta mengutamakan aspek moral, etika, dan akhlak dalam pembentukan generasi yang berkarakter dan bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, pendekatan pendidikan karakter di pondok pesantren Al-Rahmah juga mengikuti perkembangan zaman dengan memperhatikan metodologi kekinian dan teknologi globalisasi.

Sebagai saran, lembaga pondok pesantren, termasuk Al-Rahmah, dapat terus meningkatkan pendekatan pendidikan karakter yang holistik dan berkelanjutan. Hal ini meliputi penguatan nilai-nilai akhlakul karimah, peningkatan kedisiplinan, serta penekanan pada aspek kebersamaan, kebebasan yang terkendali, dan pengembangan jiwa ukhwha

Islamiyah. Selain itu, penting juga untuk terus memperhatikan dan mengatasi isu-isu kekerasan yang mungkin muncul di lingkungan pondok pesantren.

Dengan demikian, upaya kolaboratif antara pengelola, pengajar, dan santri dalam menerapkan pendidikan karakter yang kuat dan efektif di pondok pesantren akan membawa dampak positif dalam membentuk generasi yang berkualitas, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasuri, D. N. (2020). PENINGKATAN KESADARAN HUKUM SANTRI DALAM MEMAHAMI TINDAK KEKERASAN DI PONDOK PESANTREN MODERN ASSA' ADAH. *e-jurnal.lppmunsera.org*, 130-136.
- Chandro Panjaitan, F. W. (2018). PENYEBAB TERJADINYA TINDAKAN MAIN HAKIM SENDIRI ATAU EIGENRICHTING YANG MENGAKIBATKAN KEMATIAN (CONTOH KASUS PEMBAKARAN PELAKU PENCURIAN MOTOR DENGAN KEKERASAN DI PONDOK AREN TANGERANG). *garuda.kemdikbud.go.id*, 1-25.
- Nurul Hidayant, i. S. (2024). Implementasi Kompetensi Kepribadian Guru Untuk Mengembangkan Sikap Mandiri Peserta Didik Dalam Merealisasikan Profil Pelajar Pancasila Di SDN Bujanggadung Kota Cilegon. *unimuda.e-journal.id*, 1-28.
- Ramdani, A. R. (2021). Peran Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri pada Masa Pandemi Covid19. *journal.feb.unmul.ac.id*, 483-491.
- Tolib, D. A. (2015). PENDIDIKAN DI PONDOK PESANTREN MODERN. *jurnal.faiunwir.ac.id*, 1-66.
- A.Muchaddam.F. (2013). PENDIDIKAN KARAKTER DI PESANTREN,(Character Education In Islamic Boarding School). *Jurnal Dpr*, 1-45.
- Zaini.H⁽¹⁾Ilham Muhammad.N⁽²⁾Abdul.B⁽³⁾Irfan.G⁽⁴⁾.(2023). PENDIDIKAN KARAKTER DI PONDOK PESANTREN,(ANALISIS BIBLIOMETRIK BERBASIS GOOGLE SCHOLAR MENGGUNAKAN VOSVIEWER). *Jurnal Pendidikan Islam Nurhasanah*, 2548-7442
- Muhammad Fahrurroz. (2022). Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Tarlim*. 2615-7225
- Kiyai Mahfudz Romli. (2024).Kepondok Modernan Al-Rahmah .*buku kepondokan*. 1-5
- Kiyai Imam Zarkasyi. (2018). ETIKET. *buku kepondok modernan darussalam gontor*. 1-25